

ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT
Skripsi, September 2011

MEYCKE KAIHATU
2008-31-121

” HUBUNGAN INSENTIF DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT AWAL
BROS BEKASI ”

6 Bab, 71Halaman, 10 Tabel, 7 Grafik

Insentif dengan kinerja berguna untuk mengembalikan kinerja di atas rata – rata secara cepat dan langsung. Ketidakpuasan insentif yang diterima oleh perawat Rumah Sakit Awal Bros yang mengakibatkan penurunan kinerja perawat. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara insentif dengan kinerja perawat di rumah Sakit Awal Bros Bekasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan studi deskriptif analitik dan desain penelitian *cross sectional*. Dimensi insentif meliputi besaran, keadilan, memenuhi kebutuhan dan ketepatan waktu yang diukur menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah para perawat Rumah Sakit Awal Bros Bekasi dengan sampel sebanyak 127 responden. Analisa data menggunakan *Spearman Rank* dan sebagian besar responden 25 – 30 tahun (53,50%), perempuan (89%), pendidikan D3 (85,80%), 1-3 tahun (52,80 %), BOR 2010 (73,8 %). Nilai insentif rata – rata 23,00 ($\pm 2,637$) dan kinerja 54,28 ($\pm 3,219$). Hasil korelasi menunjukkan ada hubungan antara insentif dengan kinerja menunjukkan kekuatan kedua hubungan antara insentif dengan kinerja di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi dengan nilai P-Value $0,000 < \alpha = 0,05$ dan nilai rho = 0,312 sehingga memiliki kekuatan hubungan positif rendah dan signifikan.

Daftar pustaka : 15 (2001 – 2011)